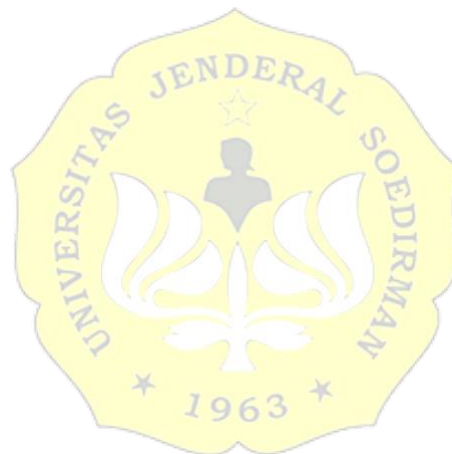


ABSTRAK

Tumpahan minyak sering terjadi di perairan dan memiliki dampak negatif terhadap kelangsungan hidup organisme laut, salah satunya Lobster Pasir (*Panulirus homarus*). Keadaan perairan yang terkontaminasi akan mengakibatkan perubahan tingkah laku hingga terjadinya kematian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola pergerakan dan jumlah pergerakan *Panulirus homarus* terhadap kontaminasi minyak bumi (*Crude oil*). Pengamatan dilakukan dengan perlakuan penambahan *Crude oil* sebesar 0 ppm, 1 ppm, 5 ppm, 10 ppm, dan 100 ppm yang dilakukan secara kontinyu. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode observasi skala laboratorium. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pergerakan lobster meningkat dengan meningkatnya konsentrasi *Crude oil*, namun tidak memiliki pola pergerakan tertentu. Konsentrasi *Crude oil* memiliki hubungan yang cukup erat dengan jumlah pergerakan lobster.

Kata Kunci : *Crude oil*, *Tingkah laku*, *Panulirus homarus*.



ABSTRACT

Oil spill often occurs in the water and have negative impact in the survival of marine organisms, one of which is the Sand Lobster (*Panulirus homarus*). The condition of waters contaminated by oil spills will result in changes in behavior until death. This study aimed to determine the pattern of movement and the amount of movement of *Panulirus homarus* against crude oil contamination. Observations have been carried out with the additional crude oil treatment at concentrations of 0 ppm, 1 ppm, 5 ppm, 10 ppm, and 100 ppm continuously. The method used in this research is a laboratory-scale observation method. The results indicated that lobster movement increased with increasing concentration of crude oil, but it did not have any specific pattern. The concentration of crude oil has a fairly close relationship with the amount of movement of the lobster.

Keywords: *Crude oil, Behavior, Panulirus homarus*

